

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi informasi di era Revolusi Industri 4.0 telah membawa dampak signifikan dalam kehidupan masyarakat, terutama melalui otomatisasi dan teknologi internet. Fenomena *disruptive innovation*, seperti ekonomi digital, *Artificial Intelligence* (AI), *big data*, dan robotik menjadi ciri khas dalam era ini (Yuniani, Ardianti, & Rahmadani, 2019). Revolusi Industri 4.0 memfasilitasi komunikasi jarak jauh, memudahkan akses informasi, dan meningkatkan pengguna internet (Santoso, Anwar, & Waluyo, 2020). Oleh karena itu, revolusi industri 4.0 memiliki peranan penting bagi kehidupan manusia, khususnya dalam komunikasi. Dengan adanya revolusi industri 4.0, perkembangan teknologi informasi memiliki peranan dalam mempermudah manusia melakukan aktivitasnya dan meningkatkan produktivitas di dunia digital.

Perkembangan teknologi informasi tentunya akan mempengaruhi kecepatan akses informasi pada berbagai lapisan masyarakat. Akhmad dan Purnomo (2021) menyebutkan bahwa salah satu pilar dalam peradaban manusia yang mampu menghasilkan nilai tambah bagi individu maupun bagi seluruh masyarakat adalah Teknologi Informasi (TI). Sejalan dengan pendapat Muliani, dkk. (2021) yang menyebutkan bahwa kemajuan teknologi yang pesat dapat mengakibatkan informasi mudah diakses secara *real time*, aktual, faktual, dan terdigitalisasi sehingga bisa diakses kapan pun dan dimana pun. Maka dari itu, masyarakat mulai bergantung pada kehadiran teknologi, terutama setelah kemunculan internet yang mampu memperoleh beragam informasi dengan mudah. Adapun beberapa manfaat dari teknologi menurut Daulay, dkk. (2020) diantaranya mempermudah komunikasi dan mengakses informasi, proses perdagangan dan transaksi dilakukan secara digital, serta memberikan peluang bekerja secara *online*. Dengan demikian, kemajuan teknologi digital telah memberikan banyak manfaat bagi kehidupan manusia. Hal tersebut dikarenakan teknologi digital mampu mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, sehingga tidak ada halangan antar satu tempat dengan tempat lainnya.

Selain itu, kemajuan teknologi digital dapat memberikan dampak positif di berbagai bidang, salah satunya bidang bisnis. Menurut Premana, A., dkk. (2020) menyebutkan bahwa teknologi informasi banyak digunakan oleh sebagian besar masyarakat untuk melihat peluang bisnis, seperti bisnis online. Sejalan dengan pendapat dari Cholik (2021) menyebutkan bahwa pada bidang bisnis, pemanfaatan teknologi informasi dapat digunakan untuk mendapatkan peluang bisnis baru (*E-business*), mengurangi biaya produksi dan operasional, mempermudah proses komunikasi dan monitoring karyawan, mempermudah akses informasi dan penyebaran informasi, serta kecepatan berkomunikasi secara online. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang bisnis sangat penting untuk meningkatkan peluang bisnis, kinerja bisnis, keuntungan, serta memberikan dampak dan manfaat yang signifikan bagi perkembangan bisnis.

Meskipun perkembangan teknologi informasi memberikan banyak manfaat di bidang bisnis, namun masih terdapat tantangan dalam pemanfaatannya, terutama di kalangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Menurut Hendriadi, Sari, & Padilah (2019) masih banyak pelaku UMKM yang belum memanfaatkan internet secara optimal untuk mengelola dan mengembangkan usahanya. Sejalan dengan pernyataan Maulana dan Suyono (2023) yang menyebutkan bahwa kurangnya kemampuan pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital menjadi tantangan tersendiri dalam meningkatkan kinerja bisnis dan daya saing mereka di ekonomi digital. Sedangkan menurut Muzakki, dkk. (2022) pelaku UMKM dinilai masih belum bisa memanfaatkan peluang pemasaran digital secara maksimal karena banyak dari mereka yang belum mendapatkan pelatihan literasi digital yang diberikan oleh pemerintah atau mitra pemerintah untuk memberdayakan UMKM dalam pemanfaatan teknologi informasi. Selanjutnya menurut Juwita dan Handayani (2022) menyebutkan bahwa akses internet yang lambat atau tidak stabil dapat menjadi penghambat bagi kinerja bisnis, karena dapat menyebabkan kerugian finansial akibat penurunan efisiensi dan hilangnya peluang bisnis. Dalam rangka menghadapi tantangan tersebut, diperlukan pendampingan dan edukasi kepada pelaku bisnis UMKM untuk meningkatkan daya saing dan menjadikan UMKM *go digital*. Hal tersebut dikarenakan UMKM memiliki peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Devina Fauziyah, 2024

ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL PADA UMKM DI KOTA TASIKMALAYA (STUDI KASUS: PAPABURJO)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Ilyas dan Hartono (2021) mengemukakan bahwa saat ini, UMKM Indonesia mempunyai peranan penting dalam perekonomian dan laju pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sejalan dengan pernyataan dari Berlilana, Utami, & Baihaqi (2020) yang menyebutkan bahwa pengembangan UMKM dapat memperluas basis perekonomian dan berkontribusi secara signifikan dalam peningkatan perekonomian daerah dan nasional. Peningkatan tersebut terjadi juga pada perekonomian daerah Kota Tasikmalaya.

Menurut Hilal dan Wardani (2023) menyebutkan bahwa UMK di Kota Tasikmalaya memiliki peranan penting dalam perekonomian daerah. Data dari Dinas Koperasi dan Usaha Kecil (2023) menyebutkan bahwa pada tahun 2023, jumlah UMKM di Kota Tasikmalaya sebanyak 138 unit dan mengalami peningkatan sebanyak 6,19% dari tahun sebelumnya. Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada salah satu pendamping UMKM dari Dinas Perindag dan UMKM Kota Tasikmalaya yang menyebutkan bahwa jumlah UMKM di Kota Tasikmalaya terus mengalami peningkatan secara signifikan dan saat ini UMKM memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian daerah Kota Tasikmalaya. Dengan demikian, Kota Tasikmalaya dapat dijadikan sebagai salah satu representasi dari perkembangan UMKM di Indonesia, karena mencerminkan situasi UMKM di daerah yang berkembang dan dapat menjadi lingkungan yang relevan untuk memahami tantangan dan peluang pemanfaatan teknologi di tingkat lokal.

Perkembangan UMKM di Kota Tasikmalaya dihasilkan dari beberapa jenis komoditas unggulan UMKM, seperti makanan olahan, bordir, batik, kerajinan, dan meubel. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (2023), jenis komoditas unggulan UMKM yang paling banyak digeluti adalah jenis komoditas olahan makanan, dengan jumlah 1689 unit pada tahun 2022. Hal tersebut sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada salah satu pendamping UMKM dari Dinas Perindag dan UMKM Kota Tasikmalaya, yang menyebutkan bahwa saat ini mayoritas UMKM di Kota Tasikmalaya adalah di bidang olahan makanan.

Salah satu UMKM yang bergerak dibidang olahan makanan adalah PapaBurjo. UMKM ini dipilih sebagai studi kasus karena merupakan salah satu

Devina Fauziyah, 2024

ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL PADA UMKM DI KOTA TASIKMALAYA (STUDI KASUS: PAPABURJO)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

UMKM baru di Kota Tasikmalaya namun memiliki potensi untuk berkembang. Hal tersebut dibuktikan dengan sudah memiliki empat cabang di Kota Tasikmalaya, dan satu cabang di Kabupaten Pangandaran.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas terkait pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dan media digital dalam bidang bisnis, serta belum banyaknya penelitian terkait kemampuan literasi digital pada UMKM di Kota Tasikmalaya, maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL PADA UMKM DI KOTA TASIKMALAYA (STUDI KASUS: PAPANBURJO)”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang di atas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan literasi digital yang telah diterapkan oleh UMKM PapaBurjo?
2. Apa saja dampak positif yang diperoleh UMKM PapaBurjo dalam berliterasi digital?

1.3 Batasan Masalah

Adapun beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis kemampuan literasi digital pada UMKM PapaBurjo dengan fokus pada penggunaan media sosial untuk pemasaran digital dalam aspek *content marketing* selama periode Juni-Agustus 2024.
2. Mengeskplorasi dampak positif literasi digital pada UMKM PapaBurjo dalam penggunaan teknologi digital untuk operasional bisnis sehari-hari dan peningkatan kinerja bisnis.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kemampuan literasi digital yang telah diterapkan oleh UMKM PapaBurjo.

2. Mengetahui dampak positif yang diperoleh UMKM PapaBurjo dalam berliterasi digital.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang bisnis digital serta dapat dijadikan sebagai dasar informasi tentang kemampuan literasi digital pada UMKM.

1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan wawasan terhadap masalah yang dihadapi di dunia bisnis digital. Serta dapat dijadikan sebagai dasar untuk membantu pengembangan bisnis UMKM.
2. Bagi pembaca, bermanfaat untuk mengenali dan memahami kemampuan literasi digital pada UMKM sehingga dapat membantu untuk meningkatkan kemampuan literasi digital pada UMKM.
3. Bagi UMKM PapaBurjo, dapat membantu mengevaluasi dan memberikan masukan dalam meningkatkan kemampuan literasi digital dan pemanfaatan teknologi dalam bisnis.
4. Bagi instansi, dengan adanya hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemahaman yang lebih mendalam terhadap kondisi UMKM di era Revolusi Industri 4.0, menjadi bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan terkait pengembangan UMKM berbasis digital, serta dapat dijadikan kepustakaan dan referensi bagi peneliti lain dalam analisis kemampuan literasi digital pada UMKM.

1.6 Struktur Organisasi Skripsi

Adapun garis besar dari Bab I hingga Bab V berdasarkan urutan struktur organisasi pada skripsi ini adalah sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan

Bab I berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi skripsi.

Bab II Kajian Pustaka dan Kerangka Pemikiran

Bab II berisi tentang kajian pustaka yang memuat teori-teori dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik pembahasan, penelitian-penelitian terdahulu yang relevan, serta kerangka pemikiran yang merupakan sebuah tahapan yang dilakukan penulis untuk mengkaji hubungan teoritis dengan topik penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi objek penelitian dan metode penelitian yang berisi jenis penelitian dan metode yang digunakan, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

Bab IV Temuan dan Pembahasan

Bab IV berisi tentang hasil dan temuan yang diperoleh dari penelitian, kemudian diuraikan dan dikaitkan dengan teori yang digunakan pada penelitian dalam bentuk deskripsi data berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang sudah dilakukan sebelumnya.

Bab V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

Bab V berisi tentang simpulan yang berisi hasil data penelitian yang telah dilakukan dan disajikan dalam bentuk penafsiran dan pemaknaan, implikasi berisi dampak yang diperoleh dari hasil penelitian, serta rekomendasi yang berisi saran atau masukan bagi pihak-pihak terkait.